

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Giro *Wadiah* Terhadap Pendapatan PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, hasil uji t menunjukkan bahwa giro *wadiah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan PT Bank Syariah Mandiri. Artinya apabila giro *wadiah* meningkat, maka pendapatan PT Bank Syariah Mandiri juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila giro *wadiah* menurun, maka pendapatan PT Bank Syariah Mandiri juga akan menurun. Jadi semakin banyak dana giro *wadiah*, maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan, sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang semakin besar pula.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori Adiwarmanto Karim bahwa dalam produk giro, bank syariah menerapkan prinsip *wadiah yad dhamanah*, yakni nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut.⁸⁹ Pada umumnya, dana giro *wadiah* disalurkan untuk tujuan mencari keuntungan

⁸⁹ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 352.

pada kegiatan yang berjangka pendek dengan tingkat risiko yang rendah guna menjaga likuiditas bank syariah agar tetap stabil. Dengan demikian, keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan dana giro *wadiah* sepenuhnya menjadi milik bank syariah sehingga dapat meningkatkan perolehan pendapatan dan laba.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranny Komalasari Dewi⁹⁰ dengan hasil yang menunjukkan bahwa simpanan giro *wadiah yad dhamanah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional. Apabila simpanan giro *wadiah yad dhamanah* naik, maka laba operasional juga ikut naik dan sebaliknya jika simpanan giro *wadiah yad dhamanah* turun, maka laba operasional pun ikut turun.

Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fira Nur Rohmah⁹¹ dengan hasil yang menyatakan bahwa giro *wadiah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba. Hal ini disebabkan karena giro *wadiah* memiliki pendapatan yang lebih kecil dibandingkan dengan tabungan *wadiah* dan deposito *wadiah*. Giro *wadi'ah* tidak memberikan keuntungan atau laba secara riil dikarenakan bank lebih menggunakan simpanan giro untuk menyeimbangkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan. Selain itu pada penelitiannya, bank tidak menggunakan dana giro *wadi'ah* untuk tujuan produktif mencari keuntungan karena memandang

⁹⁰ Ranny Komalasari Dewi, *Pengaruh Simpanan Giro Wadiah Yad Dhamanah Terhadap Laba Operasional Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah*, (Bandung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2008).

⁹¹ Fira Nur Rohmah, *Giro Wadiah, Beban Bonus Wadiah dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada PT Bank Central Asia Tbk*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016).

bahwa giro *wadi'ah* adalah kepercayaan, yaitu dana yang dititipkan kepada bank yang dimaksudkan untuk diproteksi dan diamankan tidak untuk diusahakan. Pembeda dengan penelitian ini terletak pada lokasi dan periodisasi penelitian.

B. Pengaruh Tabungan *Wadiah* Terhadap Pendapatan PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa tabungan *wadiah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan PT Bank Syariah Mandiri. Artinya apabila terjadi penurunan pada tabungan *wadiah*, maka akan menurunkan pendapatan Bank Syariah Mandiri. Hal ini dikarenakan dana yang dihimpun melalui tabungan *wadiah* digunakan untuk menjaga stabilitas likuiditas PT Bank Syariah Mandiri. Ketika dana tabungan *wadiah* tidak tersalurkan dengan maksimal, maka pendapatan bagi hasil dan margin yang diperoleh dari nasabah pembiayaan juga tidak maksimal. Selain itu, biaya administrasi tabungan *wadiah* yang relatif kecil tidak cukup memberikan kontribusi pendapatan yang besar bagi PT Bank Syariah Mandiri.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ascarya⁹² bahwa dalam aplikasi perbankan syariah, simpanan dengan akad *wadiah* ada yang tidak memberikan bonus karena bank hanya menggunakan dana simpanan ini untuk menyeimbangkan kebutuhan likuiditas bank dan untuk transaksi jangka

⁹² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 114.

pendek atas tanggung jawab bank yang tidak menghasilkan keuntungan riil. Bank tidak menggunakan dana ini untuk tujuan produktif mencari keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardi Trihandono⁹³ dan Elia Nasiroh⁹⁴ yang menunjukkan bahwa variabel tabungan *wadiah* berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan laba Bank Umum Syariah, artinya setiap penurunan tabungan akan direspon dengan menurunnya laba Bank Umum Syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan tabungan tidak secara otomatis dapat meningkatkan laba bagi bank syariah.

Akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian Miftahurrohman⁹⁵ yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pertumbuhan tabungan *wadiah* menggambarkan tingkat perkembangan volume tabungan *wadiah* yang disalurkan oleh pihak ketiga mampu memberikan peningkatan laba pada perbankan syariah. Berbeda dengan penelitian ini terletak pada lokasi dan periodisasi penelitian.

⁹³ Ardi Trihandono, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Giro Wadiah) Terhadap Laba dan Resiko Bank Syariah di Indonesia*, (Cirebon: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2010).

⁹⁴ Elia Nasiroh, *Pengaruh Penggunaan Internet Banking dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2016*, (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017).

⁹⁵ Miftahurrohman, *Pengaruh Tabungan Wadiah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk*, (Tulungagung, Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014).

C. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Pendapatan PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan PT Bank Syariah Mandiri. Artinya apabila pendapatan pembiayaan *mudharabah* meningkat, maka pendapatan PT Bank Syariah Mandiri juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila pendapatan pembiayaan *mudharabah* menurun, maka pendapatan PT Bank Syariah Mandiri juga akan menurun. Jadi semakin banyak dana yang disalurkan melalui pembiayaan *mudharabah* akan berpengaruh terhadap pendapatan yang semakin besar pula.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa pengaruh atas pembiayaan *mudharabah* mempunyai hubungan dengan tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank.⁹⁶ Dalam pembiayaan bagi hasil ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh kedua belah pihak, yaitu nisbah bagi hasil yang disepakati dan tingkat keuntungan bisnis aktual yang didapat.⁹⁷ Oleh karena itu, bank sebagai pihak penyalur dana akan melakukan perhitungan nisbah yang nantinya akan dijadikan kesepakatan pembagian pendapatan. Besarnya pendapatan bagi hasil *mudharabah* akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Semakin baik pengelolaan pembiayaan *mudharabah*, maka akan semakin besar pula pendapatan bagi

⁹⁶ Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2006), hal. 218

⁹⁷ Muhammad, *Manajemen Keuangan...*, hal. 190

hasil *mudharabah* yang diperoleh bank syariah, sehingga pendapatan dari keuntungan pun akan berpeluang meningkat dan tentunya profitabilitas pun akan ikut meningkat. Namun apabila pendapatan bagi hasil *mudharabah* kecil maka keuntungan yang diperoleh bank syariah pun akan berpeluang menjadi kecil atau menurun sehingga profitabilitas bank syariah pun tentunya akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaenudin dan Yoshi Erna⁹⁸, Anita Mega Utami⁹⁹ dengan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai positif dan signifikan, artinya terdapat hubungan searah antara pembiayaan *mudharabah* dan pendapatan.

D. Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah* dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Pendapatan PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hasil pengujian, koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa variabel independen (giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan *mudharabah*) mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel dependen (pendapatan) PT Bank Syariah Mandiri. Hasil uji F menunjukkan bahwa giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan *mudharabah* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Bank Syariah

⁹⁸ Zaenudin dan Yoshi Erlina, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah*, (Jakarta: STEI Ahmad Dahlan, 2012).

⁹⁹ Anita Mega Utami, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede*, (Jakarta: UIN Jakarta, 2011).

Mandiri. Artinya jika giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan maka pendapatan pada PT Bank Syariah Mandiri juga naik, dan sebaliknya apabila giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan *mudharabah* turun maka pendapatan pada PT Bank Syariah Mandiri juga akan turun.

Perbankan merupakan lembaga *intermediary* antara pihak yang *surplus* dengan pihak yang *deficit*. Pertumbuhan bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat.¹⁰⁰ Khususnya dalam penelitian ini melalui giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Tanpa adanya dana yang cukup, maka bank tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Dana yang telah dihimpun akan disalurkan untuk pembiayaan, salah satunya adalah pembiayaan *mudharabah*. Dari pembiayaan tersebut akan diperoleh pendapatan berupa bagi hasil dan margin yang dapat menambah perolehan keuntungan. Semakin baik pengelolaan pembiayaan *mudharabah*, maka akan semakin besar pula pendapatan bagi hasil *mudharabah* yang diperoleh bank syariah, sehingga pendapatan dari keuntungan pun akan berpeluang meningkat.

Penelitian ini relevan dengan teori Muhammad¹⁰¹ yang menyatakan bahwa pendapatan bank syariah diperoleh dari bagi hasil atas kontrak *mudharabah* dan *musyarakah*, keuntungan atas kontrak jual beli *ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*, *fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

¹⁰⁰ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), hlm. 59.

¹⁰¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 276.

Dan penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Nirwana¹⁰². Berdasarkan analisis data, hasil uji F menunjukkan bahwa giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap pendapatan laba perbankan syariah secara silmultan signifikan. Yang membedakan dari penelitian ini adalah salah satu variabel independen, lokasi dan perodisasi penelitian.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan *mudharabah* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada PT Bank Syariah Mandiri. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pembiayaan *mudharabah* secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan pada PT Bank Syariah Mandiri. Dari ketiga variabel memiliki satu kesatuan yang dapat menghasilkan pendapatan. Jika salah satu dari ketiga variabel kurang efektif maka pendapatan yang diperoleh juga kurang efektif.

¹⁰² Lutfiyah Putri Nirwana, *Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah, Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Perbankan Syariah*, (Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015).